

ABSTRAK

Ulfa, Komunikasi Interpersonal Dalam Penanganan *Bullying* Pada Siswa di SMP Muhammadiyah 03 Bontoala Makassar. Dibimbing oleh Dr. Syukri, S.Sos., M.Si. dan Dr. Dian Muhtadiah Hamna, S.IP., M.I.Kom.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komunikasi interpersonal dalam penanganan bullying pada siswa di SMP Muhammadiyah 03 Bontoala Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari guru BK, wali kelas, siswa yang mengalami bullying, siswa yang melakukan bullying, dan ketua OSIS. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi interpersonal Joseph A. DeVito yang mencakup lima dimensi, yaitu keterbukaan (openness), empati (empathy), sikap mendukung (supportiveness), sikap positif (positiveness), dan kesetaraan (equality).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berperan penting dalam penanganan bullying. Keterbukaan dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan permasalahan yang dialami. Empati diwujudkan melalui pemahaman dan pendampingan terhadap korban. Sikap mendukung dilakukan melalui konseling, pembinaan, dan motivasi. Sikap positif diterapkan melalui nasihat dan penguatan karakter, sedangkan kesetaraan dilakukan dengan memberikan kesempatan yang adil kepada korban dan pelaku dalam menyampaikan pendapat serta menyelesaikan masalah. Penerapan kelima dimensi tersebut membantu pihak sekolah dalam melakukan pembinaan, pendampingan, dan penyelesaian konflik. Namun, masih terdapat kendala berupa rendahnya keberanian korban dalam mengungkapkan pengalaman bullying. Oleh karena itu, komunikasi interpersonal perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan saling menghargai.

Kata kunci: Komunikasi Interpersonal, Penanganan Bullying, Siswa.